

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diolah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di PAUD Al-Husna Cendono Dawe Kudus tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam dalam membangun kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono mengacu pada kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik terpadu diawali dengan cara guru menyusun silabus pembelajaran berupa program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, ragam main sentra bahan alam, penyiapan alat dan bahan main, setting kelas, pemberian pijakan-pijakan main, dan pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam.
2. Membangun kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui sentra bahan alam dapat dilakukan dengan cara guru membuat ragam main sentra bahan alam sesuai RPPH yang berisi tema dan subtema pada hari itu. Sentra bahan alam menyediakan ragam main yang berhubungan dengan aktivitas motorik halus untuk mengasah kecerdasan kinestetik anak seperti keterampilan menggunting gambar, menempel, meronce, mencetak, meremas, mengecap, dan kolase. Dari keterampilan bermain tersebut dapat membangun kecerdasan kinestetik anak melalui sentra bahan alam.
3. Implementasi kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui sentra bahan alam melalui kegiatan berikut, seperti pada tema pekerjaan subtemanya petani anak-anak meronce peralatan petani satu persatu menggunakan benang dan diselingi sedotan pada setiap gambar yang dironce. Pada minggu kedua subtema dokter anak-anak bermain mengecap gambar botol obat dengan pelepah pisang yang dicelupkan ke pewarna dan dicapkan digambar botol obat sampai penuh membentuk cetakan pelepah pisang. Pada minggu ketiga subtema guru anak-anak bermain membuat kapur dari plastisin dengan cara

meremas-meremas plastisin kemudian digulung-gulung memanjang sampai bisa membentuk kapur tulis.

Tabel 5.1
Kesimpulan

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Deskripsi
1.	Bagaimana model pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono	a. Model pembelajaran sentra bahan Alam	- Penerapan model pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono sudah sesuai dengan RPPM dan RPPH yang dibuat guru - ragam main yang dibuat ada 4 - alat dan bahan main siap sesuai tema - setting kelas sesuai model sentra - pemberian 4 pijakan main sesuai - Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui 4 tahap

		b. Pedoman pemilihan tema	- Sesuai Standar Nasional kurikulum 2013 - Menggunakan 12 tema pembelajaran yang dibagi menjadi 2 semester - Setiap tema dibuat menjadi 4-5 minggu pembelajaran
		c. Ragam main sentra bahan alam	- Ragam main ada 4 kegiatan - Ragam main berisi kegiatan motorik halus - Meronce, menggunting, menempel, mengecap, kolase
		d. Penataan ruangan sentra bahan alam	- Anak baris diluar kelas - Guru menyiapkan kelas dan setting tempat main menjadi 4 kelompok - Penempatan 1 ragam main per kelompok ada 4

			orang - Anak masuk ruangan siap main - Duduk melingkar, pemberian pijakan - Penutup sentra
2.	Bagaimana membangun kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono	a. Cara membangun kecerdasan kinestetik anak	- Melalui pengembangan 4 ragam main sentra bahan alam - Ragam main disesuaikan dengan keterampilan motorik halus
		b. Ragam main sentra bahan alam mengarah pada kecerdasan kinestetik	- Cara memegang gunting yang benar, menggunting benda sesuai pola - Menempel benda - Mengecap gambar dengan bahan alam - Kolase bahan alam

		c. Respon anak	- Secara keseluruhan respon anak sangat senang melakukan pembelajaran dengan model sentra - Anak bersemangat belajar, antusias, dan rasa ingin tahu anak sangat tinggi
		d. Keterampilan motorik yang terasah pada sentra bahan alam	- Keterampilan anak dalam memegang gunting dengan benar - Keterampilan anak menggunting gambar sesuai pola - Anak mampu mengecap gambar dengan alat - Meremas dan membuat benda dari playdough dan plastisin
		e. Problem guru dalam pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam dalam	- Kurangnya persiapan dalam penyiapan ragam main dan pengembangam 4 ragam main

		memabngun keecradasan kinestetik	- Persiapan alat dan bahan yang sesuai tema yang susah dicari pada tema tertentu - Kurangnya persiapan guru dalam mencari dan mengumpulkan bahan main
3.	Bagaimana implementasi kecerdasan kinestetik melalui sentra bahan alam di PAUD Al-Husna Cendono	a. Implementasi kecerdasan kinestetik melalui sentra bahan alam	- Model pembelajaran sentra yang diterapkan sesuai dengan standar pengelolaan kelas - Ragam main yang dibuat mendukung kecerdasan kinestetik anak - Alat dan bahan main yang digunakan sesuai dengan tema

		b. Pelaksanaan model pembelajaran sentra bahan alam	- Pelaksanaan pembelajaran sentra dilakukan melalui 4 tahap ada kegiatan pembukaan, inti, istirahat, dan penutup - Pemberian 4 pijakan main sesuai tahapan bermain
		c. Evaluasi pembelajaran sentra	- Menggunakan 3 jenis evaluasi - Hasil karya atau portofolio - Catatan anekdot - Ceklis perkembangan anak
		d. Manfaat pembelajaran sentra bahan alam	- Anak lebih kreatif - Anak lebih mandiri - Rasa ingin tahu anak tinggi dan terasah dengan baik - Anak lebih aktif bergerak untuk main

		e. Faktor pendukung dan penghambat	- Faktor pendukung: media pembelajaran siap, ragam main siap, alat dan bahan main siap - Faktor penghambat: kurangnya persiapan ragam main dan pengembangan menjadi 4 ragam main - Persiapan alat dan bahan main lama - Kehadiran anak
		f. Solusi mengatasi problem guru	- Menyiapkan semua lebih awal - Pembuatan ragam main, pemilihan ragam main sendiri - Mencari bahan-bahan main sesuai tema lebih awal

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk KB, PAUD, RA atau TK yang mempunyai tujuan untuk membangun kecerdasan anak melalui bermain dapat menerapkan model pembelajaran sentra

yang bisa dikembangkan ranah ragam mainnya sesuai kecerdasan yang ingin dibangun, seperti sentra bahan alam untuk membangun kecerdasan kinestetik anak dengan memfasilitasi sarana dan prasarana bermain yang memadai.

2. Untuk kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan, harus senantiasa mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran sentra yang dilakukan oleh guru sentra dengan harapan dapat membangun berbagai kecerdasan anak melalui pengembangan ragam main yang dibuat oleh guru.
3. Untuk guru sentra, sebaiknya membuat ragam main yang mampu menarik minat anak untuk semangat belajar serta perlunya penyiapan alat dan bahan main sesuai tema lebih awal agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan kecerdasan anak dapat terasah dengan baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian penelitian tentang model pembelajaran sentra dan kecerdasan kinestetik diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan dan cakrawala berpikir untuk bisa mengembangkan model pembelajaran sentra dengan aspek kecerdasan lain dengan ranah yang berbeda.